



Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Nurul Huda¹, Azhar², Daeng Ayub³
^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: nurul.huda5218@student.unri.ac.id, azhar@Lecturer.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-02 Keywords: <i>Learning Readiness;</i> <i>Learning Citizens;</i> <i>Package C.</i>	The aim of this research is to determine the learning readiness of residents studying Package C at PKBM Insan Scholar, Tuah Karya Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City, with this type of research, namely descriptive research with a quantitative approach. The research population was 63 residents studying Package C and the research sample was 39 residents studying Package C which were obtained using the <i>Simple Random Sampling</i> technique as subjects in this research, with the help of <i>Microsoft Excel and SPSS version 25 for Windows</i> . The data collection technique is by distributing questionnaires and documentation. Then, the data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis. The results of this research show that the learning readiness of residents studying Package C at PKBM Insan Scholar, Tuah Karya Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City is classified as low based on the 5 indicators in this research.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-02 Kata kunci: <i>Kesiapan Belajar;</i> <i>Warga Belajar;</i> <i>Paket C.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan belajar warga belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 63 warga belajar Paket C dan sampel penelitian sebanyak 39 warga belajar Paket C yang didapat menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i> sebagai subjek dalam penelitian ini, dengan bantuan <i>Microsoft Excel dan SPSS versi 25 for Windows</i> . Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran angket dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar warga belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tergolong rendah berdasarkan dari 5 indikator yang ada dalam penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia untuk memperoleh pendidikan, bisa dilakukan melalui tiga jalur yaitu jalur formal, non formal dan informal. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Sisdiknas Tahun 2003 Bab VI tentang ketentuan jalur pendidikan pasal 13 ayat 1 yaitu: "Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya". Permasalahan putus sekolah merupakan permasalahan yang penting dalam dunia pendidikan sehingga pendidikan nonformal menjadi solusi dalam mengatasi hal tersebut (Arnady & Prasetyo, 2016). Hal ini menjadikan pendidikan nonformal merupakan layanan pendidikan untuk mengatasi permasalahan pendidikan bagi semua khususnya pendidikan bagi masyarakat dewasa (Weni, 2020). Pendidikan tidak hanya pada sekolah formal, karena pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat manusia (Triwinarti, 2020).

Program pendidikan nonformal salah satunya adalah pendidikan kesetaraan paket C,

merupakan layanan alternatif pendidikan bagi masyarakat yang belum dan tidak terlayani pendidikan SMA/MA serta bagi lulusan program pendidikan paket B yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengembangan sikap serta kepribadian profesional. Program Paket C merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai keterbatasan tidak melanjutkan pendidikan formal. Program Paket C diselenggarakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang didirikan oleh masyarakat.

Agar warga belajar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan lancar dan mudah dipahami maka perlu adanya kesiapan dalam belajar. Kesiapan belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan dan sesuatu yang akan menunjang kesediaan untuk memberikan respon atau

bereaksi secara positif. Kesiapan timbul dalam diri seseorang karena adanya proses belajar dan persiapan yang maksimal. Kesiapan belajar akan membuat warga belajar mampu merespon positif dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi (Viony Syafitra, 2015).

Sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Eliya Fitriana (2013:45-46) menginterpretasikan bahwa hasil penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan teoritis untuk hasil yang diperoleh, sehingga terdapat hubungan yang kuat antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika warga belajar kelas XI paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, akhirnya diperoleh banyak fakta ilmiah terkait hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika. Secara garis besar kesiapan belajar warga belajar cukup baik, baik dari aspek perhatian belajar, motivasi belajar maupun dari aspek perkembangan kesiapannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di PKBM Insan Cendekia menunjukkan bahwa kesiapan belajar warga belajar Paket C sangatlah bervariasi, diantaranya yaitu: (1) Adanya warga belajar yang tidak memberikan respon atau tanggapan ketika tutor bertanya, (2) Adanya warga belajar yang tidak datang tepat waktu, sehingga memiliki kesiapan belajar yang berbeda-beda, (3) Adanya warga belajar yang tidak membawa buku atau referensi lain sebagai pendukung pembelajaran. Berdasarkan gejala tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar warga belajar Paket C bervariasi. Hal inilah yang akan diteliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui kesiapan belajar warga belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan lainnya. Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan dan bertujuan memberikan gambaran secara

sistematis tentang sebuah keadaan yang berlangsung pada sebuah objek penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Populasi penelitian sebanyak 63 warga belajar Paket C dan sampel penelitian sebanyak 39 warga belajar Paket C yang didapat menggunakan teknik Simple Random Sampling sebagai subjek dalam penelitian ini, dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 25 for Windows. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran angket dan dokumentas dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini hanya satu variabel yaitu Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Tabel 1. Hasil Deskripsi Data Variabel

Variabel	Keterangan		Hasil Statistik
	N	Valid	39
Kesiapan Belajar		Missing	0
		Mean	3,36
		Median	3,32
		Mode	3,24 ^a
		Std. Deviation	0,194
		Range	0,82
		Minimum	2,94
		Maximum	3,76

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat nilai mean kesiapan belajar sebesar 3,36, nilai median yang diperoleh sebesar 3,32 dan nilai modus sebesar 3,24. Range nilai yang diperoleh sebesar 0,82. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel kesiapan belajar berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai mean, median, dan mode yang hampir mendekati nilai yang sama. Untuk nilai maksimum pada variabel kesiapan belajar ini sebesar 3,76 dan nilai minimum nya itu sendiri sebesar 2,94. Dengan demikian nilai Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dikategorikan sedang.

Hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini menyangkut lima indikator yaitu 1) Kondisi Fisik, 2) Kondisi Mental, 3) Kondisi Emosional, 4) Kebutuhan, Motif dan Tujuan, 5) Pengetahuan. Dengan jumlah pernyataan

sebanyak 34, kemudian subjek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis adalah 39 responden. Untuk lebih lanjut akan diuraikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Mean Variabel Penelitian

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi
1	Kondisi Fisik	3,44	0,53
2	Kondisi Mental	3,30	0,24
3	Kondisi Emosional	3,41	0,45
4	Kebutuhan, Motif, dan Tujuan	3,30	0,36
5	Pengetahuan	3,36	0,75
Jumlah Rata-Rata		3,36	0,47

Berdasarkan tabel 2 dan hasil perhitungan SPSS Versi 25 terhadap 5 indikator yaitu 1) Kondisi Fisik, 2) Kondisi Mental, 3) Kondisi Emosional, 4) Kebutuhan, Motif, dan Tujuan, 5) Pengetahuan dengan 13 sub indikator dan menggunakan 34 buah pernyataan dengan masing-masing perolehan nilai mean. Untuk indikator kondisi fisik nilai mean sebanyak 3,44 dengan taksiran sedang. Kemudian untuk indikator kondisi mental nilai mean yang diperoleh sebanyak 3,30 dengan taksiran sedang. Untuk indikator kondisi emosional dengan nilai mean 3,41 dengan taksiran sedang, selanjutnya untuk indikator kebutuhan, motif dan tujuan diperoleh nilai mean 3,30 dengan taksiran sedang, dan untuk indikator pengetahuan diperoleh nilai mean 3,36 dengan taksiran sedang.

Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh hasil tingkat kesiapan belajar warga belajar paket C dengan besaran 3,36 yang berada pada taksiran sedang. Hasil ini didukung oleh penelitian Eliyana Fitriana (2013) dan juga penelitian Lisa Kartika sari (2020) yang menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka dibutuhkan kesiapan belajar yang maksimal pula, temuan ini didukung oleh pendapat Slameto (1995:59) bahwa kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika warga belajar memiliki kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Di bawah ini terdapat tabel yang menggambarkan distribusi responden berdasarkan profil responden yaitu jenis kelamin, usia dan pekerjaan orangtua.

Tabel 3. Deskriptif Demografi Responden Variabel Penelitian

No	Profil Responden	Objek	Jumlah Responden	Mean	SD
1	J.K	Laki-Laki	21	3,34	0,19
		Perempuan	18	3,39	0,20
		Jumlah	39	3,36	0,19
2	Usia	15-16 Th	12	3,29	0,18
		17-18 Th	16	3,40	0,23
		19-20 Th	11	3,38	0,14
		Jumlah	39	3,36	0,18
3	Pekerjaan Orangtua	Guru	10	3,30	0,13
		Pedagang	16	3,35	0,24
		Buruh	13	3,41	0,17
		Jumlah	39	3,35	0,18
Total				3,36	0,18

Pada tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 demografi responden berdasarkan variabel kesiapan belajar yaitu jenis kelamin, usia dan pekerjaan orangtua. Dari data di atas pada kategori jenis kelamin laki-laki berjumlah 21 responden dengan memperoleh mean 3,34 dengan taksiran sedang, dan untuk kategori jenis kelamin perempuan berjumlah 18 responden dengan memperoleh mean 3,39 dengan taksiran sedang. Dengan rata-rata mean kategori jenis kelamin adalah 3,36 yang berada dalam kategori sedang. Selanjutnya, pada kategori usia dimana responden dengan usia 15-16 Th berjumlah 12 orang memperoleh mean 3,29 dengan taksiran sedang, untuk kategori usia 17-18 Th berjumlah 16 responden dengan memperoleh mean 3,40 dengan taksiran sedang, dan untuk kategori usia 19-20 Th berjumlah 11 responden dengan memperoleh mean 3,38 dengan taksiran sedang. Dengan rata-rata mean kategori usia adalah 3,36 yang berada dalam kategori sedang.

Terakhir, untuk kategori pekerjaan orangtua dimana orangtua responden bekerja sebagai guru memperoleh mean 3,30 dengan taksiran sedang, untuk kategori orangtua responden bekerja sebagai pedagang memperoleh mean 3,35 dengan taksiran sedang, dan untuk kategori orangtua responden bekerja sebagai buruh memperoleh mean 3,41 dengan taksiran sedang. Dengan rata-rata mean kategori pekerjaan orangtua adalah 3,35 yang berada dalam kategori sedang. Hasil temuan ini didukung oleh penelitian Eliyana Fitriana (2013) yang menjelaskan bahwa faktor jenis kelamin, usia dan pekerjaan orangtua warga belajar berpengaruh pada kesiapan belajarnya karena menurut Nasution (2000:179) menyatakan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi kegiatan belajar itu

sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini, proses belajar tidak akan terjadi. Kondisi belajar itu terdiri atas perhatian, motivasi dan perkembangan kesiapan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kesiapan belajar memerlukan perhatian dan motivasi baik dari internal maupun eksternal dalam keberlangsungan proses pembelajaran itu sendiri.

Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia dan pekerjaan orangtua) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya kesiapan belajar seseorang terhadap tugas dan kewajiban yang harus dijalankannya. Dan berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru tergolong sedang.

Tabel 4. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel

Indikator	R	R ²	Kontribusi (%)
Kondisi Fisik	0,667	0,444	44,4
Kondisi Mental	0,219	0,048	4,8
Kondisi Emosional	0,573	0,328	32,8
Kebutuhan, Motif dan Tujuan	0,377	0,142	14,2
Pengetahuan	0,246	0,060	6,0
Rata-Rata			20,44

Berdasarkan tabel 4 diketahui kontribusi Kondisi Fisik pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,667. Jika dilihat dari r produk moment pada n=39 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung (0,667) > r_{tabel} 0,260. Koefisien determinasi (r²) = 0,444 atau 44,4% artinya besarnya kontribusi indikator Kondisi Fisik pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 44,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lainnya.

Selanjutnya, kontribusi Kondisi Mental pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,219. Jika dilihat dari r produk moment pada n=39 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung (0,219) > r_{tabel} 0,260. Koefisien determinasi (r²) = 0,048 atau 4,8% artinya besarnya kontribusi indikator Kondisi Mental pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia

Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 4,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lainnya.

Lalu, kontribusi Kondisi Emosional pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,573. Jika dilihat dari r produk moment pada n=39 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung (0,573) > r_{tabel} 0,260. Koefisien determinasi (r²) = 0,328 atau 32,8% artinya besarnya kontribusi indikator Kondisi Emosional pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 32,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lainnya.

Kemudian, kontribusi Kebutuhan, Motif dan Tujuan pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,377. Jika dilihat dari r produk moment pada n=39 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung (0,377) > r_{tabel} 0,260. Koefisien determinasi (r²) = 0,142 atau 14,2% artinya besarnya kontribusi indikator Kebutuhan, Motif dan Tujuan pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 14,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lainnya.

Selanjutnya, kontribusi Pengetahuan pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,246. Jika dilihat dari r produk moment pada n=39 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung (0,246) > r_{tabel} 0,260. Koefisien determinasi (r²) = 0,060 atau 6,0% artinya besarnya kontribusi indikator Pengetahuan pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru adalah 6,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lainnya.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas maka indikator-indikator yang dijelaskan hanya mampu pada Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Buah Karya Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru sebanyak 20,44% tergolong rendah dan sisanya ditentukan oleh indikator lain selain indikator di atas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar warga belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tergolong sedang dengan nilai mean sebesar 3,36. Dapat dilihat dari segi kondisi fisik dengan nilai mean sebesar 3,44, segi kondisi mental dengan nilai mean sebesar 3,30, segi kondisi emosional dengan nilai mean sebesar 3,41, segi kebutuhan, motif dan tujuan dengan nilai mean sebesar 3,30, dan segi pengetahuan dengan nilai mean sebesar 3,36. Lalu kesiapan belajar warga belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dari segi demografi responden tergolong sedang dari hasil analisis statistik deskriptif dengan nilai mean sebesar 3,36. Dapat dilihat dari segi jenis kelamin dengan nilai mean sebesar 3,36, segi usia dengan nilai mean sebesar 3,36, dan segi pekerjaan orangtua dengan nilai mean sebesar 3,35. Dan kesiapan belajar warga belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan, motif dan tujuan, dan pengetahuan tergolong rendah. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 20,44% dan sisanya 79,56% ditentukan oleh indikator-indikator lain selain indikator di atas. Ini artinya bahwa indikator tersebut tidak dapat menentukan kesiapan belajar warga belajar Paket C.

B. Saran

Kepada Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru diharapkan untuk meningkatkan kesiapan belajar lebih baik lagi agar dapat menunjang pembelajaran dan juga prestasi yang baik dan cemerlang selama belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai kesiapan

belajar warga belajar Paket C agar bisa menyempurnakan hasil penelitian ini ke depannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnady, M. A., & Prasetyo, I. (2016). Evaluasi program kecakapan hidup di sanggar kegiatan belajar Bantul, Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 60-74.
- Depdiknas. 2003. UU No.20 Tahun 2003: *Tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fitriana, E. (2013). Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar PAKET C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sari, L. K. (2020). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafitra, V. S., Azhar, A., & Sahal, M. *Hasil Belajar Kognitif IPA Fisika melalui Penerapan Strategi Index Card Match pada Materi Kalor di Kelas Vii4 SMPN 20 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Triwinarti, H. (2020). Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Kompetensi*, 13(1), 16-23.
- Weni, T. (2020). Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum 2013 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Samarinda. *Pepatudzu*, 16(2), 89-95.